

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN THE PATRA JASA
BALI RESORT & VILLAS DI TUBAN-BALI**

**Oleh :
I Wayan Suarsa**

ABSTRAKSI

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas di era globalisasi ini semakin meningkat merupakan sebuah tuntutan, perusahaan akan semakin membutuhkan sumber daya manusia (SDM) karena peran sumber daya manusia yang berfungsi sebagai penggerak utama seluruh kegiatan atau aktifitas perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sumber daya yang di maksud adalah para karyawan atau para pekerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni. Komunikasi dan lingkungan kerja yang baik sangat perlu diperhatikan oleh pihak badan usaha, sebab hal tersebut merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menjamin timbulnya semangat kerja karyawan sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan tepat. Rumusan masalah dalam hal ini adalah “Apakah komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap semangat kerja karyawan di The Patra Jasa Bali Resorts & Villas. Yang menjadi tujuan adalah : tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap semangat kerja karyawan pada The Patra Jasa Bali Resorts & Villas. Lokasi penelitian adalah The Patra Jasa Bali Resorts & Villas yang beralamat di Jln. Ir Juanda, Tuban-Bali Sampel diambil sebanyak 73 orang responden, teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan regresi berganda, analisis korelasi ganda; determinasi dengan statistik Uji F (F-Test) dan uji statistik uji t (t-test). Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat bahwa ada pengaruh yang (+) dan signifikan secara simultan antara lingkungan kerja dan komunikasi terhadap semangat kerja karyawan The Patra Jasa Bali Resorts & Villas. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara lingkungan kerja dan komunikasi terhadap semangat kerja karyawan The Patra Jasa Bali Resorts & Villas, yang ditunjukkan oleh persamaan garis regresi linier ganda diperoleh adalah $Y = 30,821 + 0,171 X_1 + 0,389 X_2$ berarti meningkatnya semangat kerja karyawan dipengaruhi secara serempak oleh komunikasi dan lingkungan kerja. **Hasil analisis korelasi ganda diperoleh bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara komunikasi dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan pada The Patra Jasa Bali Resorts & Villas. Besarnya kontribusi lingkungan kerja dan komunikasi terhadap semangat kerja karyawan pada The Patra Jasa Bali Resorts & Villas adalah sebesar 89,2% yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi (D = 89,2%). Sedangkan sisanya sebesar 10,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas.**

Kata Kunci : Komunikasi, Lingkungan Kerja, dan semangat Kerja.

ABSTRACTION

The need for quality human resources in this era of globalization is increasingly a demand, companies will increasingly need human resources (SDM) because the role of human resources that serve as the main driver of all activities or activities of the company in achieving its objectives. The power source in question is the employees or workers who have the skills and abilities that are in accordance with the work being occupied. Communication and a good working environment is necessary to be considered by the business entity, because it is one way that can be taken to ensure the emergence of employee morale so as to carry out their duties properly. The formulation of the problem in this case is “ whether the communication and work environment simultaneously affect the employee morale in the patra jasa of bali resort & villas services that the purpose is: the purpose of this study is to determine the effect of communication and work environment simultaneously to employee morale on the patra bali resort & villas services the location of the research is the patra jasa bali resort & villas are located on the road Ir. Juanda, Tuban –Bali samples taken as many as 73 respondents, the collection technique is observation, interview and documentation study. Data is analyzed by multiple regression, multiple correlation analysis, determination with f-test statistic (F-test) and T-test statistic test (T-test), based on the result of multiple regression analysis can be that there is(+) and significant influence simultaneously between work environment and communication to spirit employment of the patra jasa bali resort & villas. Based on the results of multiple linear regression analysis showed that there is a positive and significant influence simultaneously between work environment and communication to employee morale of patra jasa bali resort & villas. Which is shown by the equation of multiple linear regression line obtained $Y = 30,821 + 0,171X_1 + 0,389X_2$ mean increase of employee morale influenced simultaneously by communication and work environment. Result of multiple correlation analysis obtained that there is a positive and significant influence partially between communication and work environment to employee morale on the patra jasa bali resort & villas. The amount of contribution of working environment and communication to employee morale on the patra jasa bali resort & villas services is 89,2 % indicated by the coefficient of determination ($D = 89,2\%$). While the rest of 10,8 % is influenced by other factors that are not discussed.

Keywords : Communication, work environment and morale

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas oleh perusahaan di era globalisasi ini semakin meningkat, hal ini disebabkan karena peran sumber daya manusia yang berfungsi sebagai penggerak utama seluruh kegiatan atau aktifitas perusahaan dalam mencapai suatu tujuan.

Sumber daya yang dimaksud adalah para karyawan perusahaan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya disamping kemampuan karyawan dituntut juga tiap karyawan juga memiliki semangat kerja yang tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal. menurut Mudiarta (2004:141) semangat kerja mencerminkan kesenangan yang mendalam terhadap pekerjaan yang dilakukan, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik. semangat kerja yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja karyawan, menurunkan tingkat absensi, menghindari perpindahan karyawan, dan menghindari keluhan karyawan.

Dalam mewujudkan hal ini, peranan komunikasi dan lingkungan kerja sangat penting. oleh sebab itu komunikasi dan lingkungan kerja yang baik sangat perlu diperhatikan oleh perusahaan, sebab hal tersebut merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menjamin timbulnya semangat kerja karyawan, untuk dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan tepat. Semangat kerja yang tinggi akan mendapatkan hasil kerja yang maksimal dan memuaskan sekaligus berpengaruh kepada perusahaan.

Salah satu strategi yang yang ditempuh dalam mewujudkan semangat kerja karyawan yang tinggi dalam organisasi adalah dengan komunikasi. Pengertian komunikasi menurut Gorda (2004 : 193) adalah suatu proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain dengan harapan timbul kesamaan pengertian dan persepsi yang kemudian untuk diarahkan kepada suatu tindakan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan komunikasi menurut Manulang (2001:209) komunikasi merupakan hal yang sangat penting didalam organisasi, karena komunikasi berlaku sebagai rantai koordinasi antara karyawan dengan fungsi organisasi.

Komunikasi berfungsi sebagai peralatan-peralatan utama dengan suatu organisasi secara sukses yang berhubungan dengan lingkungan tugasnya “system komunikasi organisasi harus menyesuaikan diri untuk menyediakan aliran informasi yang diperlukan. Melalui komunikasi diharapkan diperoleh suatu titik kesamaan saling pengertian, sehingga timbulah semangat kerja karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan sangat baik.

Indikator yang dipergunakan untuk komunikasi dan koordinasi baik antara sesama karyawan dengan karyawan maupun antara karyawan dengan pimpinan di The Patra Jasa Bali Resort & Villas adalah diadakannya pertemuan baik secara formal maupun informal. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan koordinasi antar karyawan khususnya bagi yang harus bekerja sama antara satu bidang/seksi dengan seksi lain, misalnya bagian House keeping dengan bagian Front Office. Pertemuan tersebut dilakukan dengan dihadiri oleh pimpinan masing-masing bidang/seksi yang

bertindak sebagai anggota rapat. Hal ini dapat memperlihatkan bagaimana komunikasi pimpinan masing-masing departemen dengan bawahannya untuk menjalankan hasil rapat yang dilakukan.

Disamping itu juga menurut Alex S Nitisemito (2000:183) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan. lingkungan kerja the patra jasa bali resort & villas terdiri dari beberapa kebun yang ditanami berbagai macam tumbuhan langka. sehingga membuat suasana di the patra jasa bali resort & villas sangat sejuk.

The Patra Jasa bali Resort & Villas adalah salah satu hotel bintang lima dibali yang memiliki 228 kamar yang terbagi atas resort dan beberapa villa. untuk menjalankan bisnis hotel ini dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, demikian halnya yang terjadi pada semangat kerja karyawan sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang baik antara karyawan dan juga lingkungan disekitarnya.

Menurunnya semangat kerja karyawan di the patra jasa bali resort & villas sangat dipengaruhi oleh komunikasi karyawan yang kurang baik dan pengaruh lingkungan kerja terbukti dengan menurunnya service yang diberikan kepada tamu yang menginap di the patra jasa bali resort & villas.

Untuk meningkatkan semangat kerja karyawan maka diadakanya training tentang semangat kerja dan olahraga yang diadakan setiap hari jumat, untuk

meningkatkan komunikasi maka diadakan meeting setiap hari senin, demi menjaga lingkungan agar tetap indah maka diadakan peremajaan tanaman-tanaman.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat disajikan rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja secara parsial terhadap semangat kerja karyawan The Patra Jasa Bali Resort & Villas?
- b. Bagaimana pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap semangat kerja karyawan The Patra Jasa Bali Resort & Villas?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Patra Jasa Bali Resort & Villas Jln. Juandha, Tuban-Bali. Yang menjadi objek penelitiannya yaitu komunikasi, lingkungan kerja dan semangat kerja. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder .

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan dan menggunakan analisis determinasi untuk menentukan besarnya kontribusi variabel komunikasi dan lingkungan kerja terhadap variasi variabel semangat kerja karyawan The Patra Jasa Bali Resort & Villas. Selanjutnya analisis regresi linier berganda ini diproses menggunakan program komputer *Statistical Package for social science* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
Constant	30,821	0,591		52,151	0,000
Komunikasi	0,171	0,025	0,268	6,845	0,000
Lingkungan Kerja	0,389	0,017	0,892	22,767	0,000
R	= 0,945				
R ²	= 0,892				
F _{hitung}	= 291,531				
Sig F _{hitung}	= 0,000				

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas komunikasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap variabel terikat semangat kerja (Y).

$$y = 30,821 + 0,171X_1 + 0,389X_2$$

Dari persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai $a = 30,821$ berarti apabila komunikasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) tidak mengalami perubahan atau tetap maka besarnya semangat kerja (Y) adalah 30,821

Nilai $b_1 = 0,171$ berarti apabila komunikasi (X1) dinaikkan satu satuan dan lingkungan kerja (X2) tidak berubah maka semangat kerja (Y) naik sebesar 0,171 satuan. Artinya setiap peningkatan komunikasi dapat meningkatkan semangat kerja karyawan.

Nilai $b_2 = 0,389$ berarti apabila lingkungan kerja (X_2) dinaikkan satu satuan dan komunikasi (X_1) tidak berubah maka semangat kerja (Y) meningkat sebesar 0,389 satuan. Artinya setiap peningkatan lingkungan kerja dapat meningkatkan semangat kerja karyawan.

Analisis Determinasi

Besarnya r^2 sebesar 0,892, maka besarnya koefisien determinasinya adalah 89,2%, ini berarti komunikasi dan lingkungan kerja memberikan sumbangan terhadap semangat kerja sebesar 89,2% sedangkan sisanya 10,8% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Analisis Uji t-test

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini. Selain itu juga agar dapat melihat dampak variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk menguji pengaruhnya, maka digunakan uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha 0,05$. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} komunikasi sebesar 6,845 dan t_{hitung} lingkungan kerja 22,767 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,6, ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} sehingga hipotesis yang diajukan terbukti dimana komunikasi dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan the patra jasa bali resort & villas.

Analisis Uji F-test

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini. Selain itu juga agar dapat melihat dampak variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk menguji pengaruhnya, maka digunakan uji f

dengan tingkat signifikansi α 0,05. Diketahui bahwa nilai F_{hitung} 291,531 sedangkan nilai F_{tabel} 3,1, ternyata nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} sehingga hipotesis yang diajukan terbukti dimana komunikasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan the patra jasa bali resort & villas.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah di uraikan pada Bab V, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan the patra jasa bali resort & villas dilihat dari hasil analisis t_{hitung} komunikasi sebesar 6,845 dan t_{hitung} lingkungan kerja 22,767 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,6. Sedangkan uji F_{hitung} sebesar 291,531 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,1

Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu jika The Patra Jasa Bali Resort & Villas ingin meningkatkan semangat kerja karyawan, maka dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas komunikasi baik itu secara horizontal maupun vertical dan perlu adanya perbaikan pada sarana yang rusak.

REFERENSI

- Ahyari, 1999, *Manajemen Produksi Perencana Sistem Produksi*. Jakarta, BPFE.
- Alex S. Nitisemito. 1996. *Manajemen Personalia (Manajemen SDM)*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Alex.S Nitisemito, 2000. *Manajemen Personalia*, Cetakan ke-7, Ghalia Indonesia.
- Assauri. 1996. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Gorda, I Gusti Ngurah, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jilid I. Jakarta : PT. Indeks.
- Manullang, MARIHOT, 2001. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Mudiarta, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Yogyakarta : BPFE.
- Nawawi, Hadari, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Cetakan Kelima, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Sedarmayanti, 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju, Bandung.
- Siagian, Sondang, P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sondang. P. Siagian. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Slovin,Umar. 2003. *Manajemen sumber daya manusia,Bumi aksara*. Jakarta
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kesembilan, Bandung : CV. Alfabeta.
- Supardi, dan Saiful Anwar, 2002. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi Revisi, Jakarta : Rineka Cipta.

Tohardi, Ahmad, 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung.

Kartini Kartono, 2008, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta